

# GAMBARAN PENGETAHUAN IBU YANG MEMPUNYAI BAYI USIA 1-7 HARI TENTANG KUNJUNGAN NEONATUS DI PUSKESMAS PADAN KANDI KABUPATEN 50 KOTA

<sup>1</sup> Rulfia Desi Maria, <sup>2</sup> Mutia Fellina  
<sup>1</sup> STIKes Prima Nusantara Bukittinggi  
\*e-mail : [uchy\\_ceria@yahoo.com](mailto:uchy_ceria@yahoo.com)

## ABSTRAK

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator yang sensitif terhadap ketersediaan, kualitas dan pemanfaatan pelayanan kesehatan terutama terhadap pelayanan perinatal. AKB di Indonesia masih terbilang tinggi dibandingkan dengan negara tetangga dibagian ASEAN seperti Philipina 26/1000 kelahiran hidup, Srilangka 13/1000 kelahiran hidup dan Singapura 2/1000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2011). Penelitian ini bersifat analitik. Dilakukan di Puskesmas Padang Kandi Kabupaten 50 Kota. Dengan jumlah 35 orang dari 35 orang populasi, secara *total sampling*. Data dikumpulkan dengan wawancara langsung dengan pemakai alat bantu kuesioner. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, didapatkan gambaran pengetahuan ibu yang mempunyai bayi 1-7 hari tentang kunjungan neonatus rendah yaitu 51,4%, gambaran kunjungan ibu yang mempunyai bayi 1-7 hari yang tidak kunjungan neonatus 77,1%, gambaran Sumber informasi yang didapatkan ibu yang mempunyai bayi 1-7 hari dari tenaga kesehatan 97,1%, dan gambaran sosial ekonomi ibu yang mempunyai bayi dari lingkungan yaitu 60%, Penelitian ini menunjukkan sebagian besar ibu yang mempunyai pengetahuan yang kurang dalam mengikuti kunjungan neonatus, karena itu diharapkan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi khususnya lebih ditingkatkan dan lebih dimasyarakatkan, sehingga diharapkan dengan bertambahnya pengetahuan ibu yang mempunyai bayi akan memberikan hasil yang positif terhadap ibu dalam mengikuti kunjungan neonatus di posyandu.

*Kata kunci : Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Bayi 1-7 Hari, Kunjungan Neonatus*

## ***Picture Knowledge Of Mother Having Baby 1-7 Day About Visit of Neonatus In Puskesmas Field of Kandi Kabupaten 50 Kota***

### ABSTRAK

*Mortality Baby (AKB) represent sensitive indicator to availability, quality of and exploiting of service of health especially to service of perinatal. AKB in Indonesia still spelled out members compared to high of neighbouring state part of ASEAN like Philipina 26 / 1000 birth of life, Srilangka 13 / 1000 birth of Singapore and life 2 / 1000 birth of life (Kemenkes RI, 2011) This research have the character of analytically. Done by in Puskesmas Field of Kandi Sub-Province 50 Town. With amount 35 people from 35 population people, totally sampling. Data collected with interview of lansung with usage of appliance assist kuesioner From result of done data processing, to be got by picture knowledge of mother having baby 1-7 day about visit of neonatus low that is 51,4%, mother visit picture having baby 1-7 day which is visit do not neonatus 77,1%, picture offis Source of got by information is mother having baby 1-7 day of health energy 97,1%, and social picture of mother economics having baby of environment that is 60 This research of menunjukkan most mother having less knowledge in following visit of neonatus, is in consequence expected by counselling about health of reproduction specially more improved and more is socialized, is so that expected by increasing his knowledge of mother having baby will give result which are positive to mother in following visit of neonatus in posyandu.*

*Keyword : Knowledge Of Mother Having Baby 1-7 Hari, Kunjungan Neonatus*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang kompeten kepada neonates. pelaksanaan pelayanan kesehatan neonates berupa kunjungan (KN1) dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir, kunjungan neonatus ke-2 (KN2) dilakukan pada kurun waktu hari ke-3 sampai dengan hari ke-7. Kunjungan neonatus bertujuan untuk mempertinggi derajat kesehatan masyarakat dalam rangka memberikan peningkatan kualitas dan taraf hidup serta kecerdasan dan kesejahteraan rakyat dengan memberikan prioritas antara lain pada perbaikan tingkat kesehatan bayi (Depkes. RI, 2007).

Upaya untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan, banyak hal yang perlu diperhatikan salah satunya yang dipandang mempunyai peranan yang cukup penting ialah menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara umum. Pelayanan kesehatan masyarakat (Public Health Services) adalah merupakan sub sistem pelayanan kesehatan (promotif), pengobatan (Kuratif), dan pemulihan (Rehabilitatif) dengan sasaran masyarakat (Notoatmodjo, 2005)

Berdasarkan data yang diperoleh dari 3 Puskesmas yang diambil dari data kunjungan neonatus yang ada dari bulan januari-maret tahun 2013, didapatkan data bahwa ternyata di Puskesmas Padang Kandi Kabupaten Lima Puluh Kota kunjungan neonatusnya rendah dari (35 orang bayi, yang melakukan kunjungan neonatus sebanyak 15 orang dan yang tidak melakukan KN 20 orang). Sedangkan di Puskesmas danguang-danguang kunjungan neonatusnya tinggi dimana dari 50 orang bayi yang melakukan KN 43 orang dan yang tidak melakukan KN 7 orang.

Dari Hasil pra survei yang dilakukan peneliti terhadap 10 orang ibu yang melahirkan di Puskesmas Padang Kandi pada bulan April 2013, ternyata hanya 1 orang ibu nifas yang melakukan kunjungan neonatal I dan II, 3 orang ibu nifas hanya melakukan kunjungan neonatal I dan 6 orang ibu nifas tidak melakukan kunjungan neonatal sama sekali.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu yang mempunyai bayi tentang kunjungan neonatal di Puskesmas Padang Kandi Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2013.

## SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 1-7 hari tentang kunjungan neonates di puskesmas padang kandi. metode yang digunakan deskriptif yaitu dengan tujuan untuk melihat gambaran pengetahuan ibu yang mempunyai bayi usia 1-7 hari tentang kunjungan neonates.

Bersifat deskriptif yaitu dengan tujuan untuk melihat gambaran pengetahuan ibu yang mempunyai bayi usia 1-7 hari tentang kunjungan neonatus dimana data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner sebagai alat ukur dan diambil pada saat penelitian.

### Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan juga sebagai wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki bayi berumur 1 sampai 7 hari di BPS A Koto Kociak Kab 50 Kota tahun 2013 yaitu berjumlah 35 orang. pengambilan sampelnya yaitu menggunakan *Total Sampling* dengan alasan jumlah populasi tidak begitu besar yaitu 35 orang.

### Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subyek tidak boleh bertentangan dengan etik. Tujuan penelitian ini harus etis dalam arti hak responden harus terlindungi. Dengan menekankan masalah etik sebagai berikut :

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan penelitian)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang diteliti, kemudian dijelaskan maksud dan tujuan risert yang akan dilakukan. Bila subyek menyetujuinya maka ia harus menandatangani lembar persetujuan penelitian, namun bila subyek menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

### *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek yang akan diteliti pada lembar pengumpulan data (kuisioner) yang diisi oleh subyek, lembar tersebut diberi kode tertentu.

### **Confidentiality (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang telah diberikan dan dikumpulkan oleh subyek dijamin kerahasiaannya, hanya sekelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil risert.

### **Cara Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dari data primer adalah data yang di peroleh secara langsung oleh peneliti dengan wawancara menggunakan kuesioner kepada responden.

Penelitian ini dilakukan pada ibu yang melakukan kunjungan neonatus di BPM A dan sebelum pengambilan data dilapangan penulis terlebih dahulu mendapatkan izin penelitian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Stikes Prima Nusantara Bukittinggi.

Peneliti mengumpulkan data dari konsep kuisisioner dengan 15 pertanyaan. Kemudian kuisisioner dibagi oleh peneliti dengan bantuan kader posyandu setempat untuk diisi oleh responden. Pada awal penelitian diberikan informed consent kepada responden untuk dijadikan subjek penelitian sebagai persetujuan keterlibatan dan perlindungan terhadap kerahasiaan responden dengan menandatangani persetujuan untuk ikut dan berhenti bila penelitian selesai dilakukan oleh peneliti.

### **Cara Pengolahan Data dan analisis data**

#### **Pengolahan data**

Pengolahan data di lakukan setelah pengumpulan data dilaksanakan dengan maksud agar data yang dikumpulkan memiliki sifat yang jelas. Adapun langkah – langkah pengolahan data yaitu :

#### **Editing:**

Memeriksa apakah kuisisioner yang telah diisi sudah sesuai dengan petunjuk pengisian dan semua pertanyaan telah dijawab oleh responden. Apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam pengisian kuisisioner data di kembalikan agar data yang di peroleh dapat di olah dengan baik untuk mendapatkan informasi yang benar.

#### **Coding :**

Membuat kode pada kuisisioner yang telah di periksa dengan simbol atau kode yaitu angka 1 pada jawaban yang benar, dan angka 0 pada jawaban yang salah.

#### **Tabulating :**

Data yang telah di beri kode, kemudian dikumpulkan dan di hitung sesuai dengan variabel

yang di teliti dengan menggunakan metode telly lalu dimasukkan kedalam master tabel untuk membuat tabel distribusi frekuensi.

### **Analisa data**

Analisa data yang digunakan adalah Analisa Univariat yaitu yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2005).

Penentuan pengukuran pengetahuan kemudian masing-masing kuisisioner diberi skor nilai jawaban masing-masing sesuai dengan sistem penilaian yang telah ditetapkan yaitu 1 untuk jawaban yang paling benar dan 0 untuk jawaban yang salah.

skor jawaban yang salah adalah 0 (skor minimal dari setiap jawaban dikali jumlah soal) yaitu  $0 \times 15 = 0$

skor jawaban yang benar adalah 1 (skor maksiamal dari setiap aspek jawaban dikali jumlah soal) yaitu  $1 \times 15 = 15$

N	Usia	Frekwensi	Persentase
1	< 20	4	11,4
2	20-30	31	88,6
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = presentase

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah soal ( Arikunto , 2002 )

Hasil ukur akan dilihat dengan nilai mean. *Mean/ average* adalah ukuran rata – rata yang merupakan hasil bagi dari jumlah semua nilai pengukuran dibagi oleh banyaknya pengukuran.

Secara sederhana perhitungan nilai mean dapat ditulis dengan rumus Hastono (2001) : Mean  $\bar{X}$   

$$= \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai Rata – rata

$\sum Xi$  = Jumlah nilai Responden

$n$  = Populasi sampel

Hasil perhitungan persentase dimasukkan kedalam kriteria standar objektif yang berdasarkan kriteria teori dari setiap aspek dan kriteria standar kualitatif sebagai berikut :

Tinggi  $\geq$  mean

Rendah  $<$  mean

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisa univariat

#### Gambaran Usia Responden

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekwensi Usia Responden di Puskesmas Padang Kandi Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2013**

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui dari 35 responden mayoritas usia ibu tentang tentang kunjungan neonatus, yaitu 18 (51,4%)

#### Gambaran Pengetahuan Responden

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekwensi Pengetahuan Responden di Puskesmas Padang Kandi Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2013**

N Pengetahuan	Frekwensi	Persentase
1 Tinggi	17	48,6
2 Rendah	18	51,4
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui dari 35 responden mayoritas pengetahuan tentang tentang kunjungan neonatus, yaitu 18 (51,4%).

#### Pembahasan

## Analisa Univariat

### Usia dan Pengetahuan Responden

Berdasarkan hasil penelitian dari 35 responden tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Bayi 1-7 hari tentang Kunjungan Neonatus di Puskesmas Padang Kandi Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2013, maka pembahasannya sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 4.1 dari 35 responden ada 31 (88,6) ibu yang berusia 20-30 tahun dan 4 orang ibu yang berusia  $<$  20 tahun dan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 35 responden, didapatkan mayoritas memiliki pengetahuan rendah sebanyak 18 responden (51,4%) dan minoritas memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 17 responden (48,6%).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. (Notoadmodjo, 2007).

#### Kunjungan neonatus ke Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak melakukan kunjungan neonatus ( 77,1% ), masih sangat jauh dari target KN di Puskesmas Padang Kandi Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2013.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa walaupun responden sebagian besar memiliki pengetahuan tinggi (48,6% ) tentang kunjungan neonatus, namun angka kunjungan neonatus masih sangat rendah (51,4%).

#### Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menemukan keterbatasan dalam melakukan penelitian. Seharusnya akan lebih baik lagi jika penelitian ini dilakukan dengan mengkaji berbagai macam faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu balita tentang kunjungan neonatus. Serta jumlah sampel seharusnya lebih banyak sehingga hasilnya lebih optimal, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*, namun karena keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan kemampuan akhirnya peneliti melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu yang mempunyai bayi 1-7 hari tentang kunjungan

neonatus dengan jumlah sampel sebanyak 35 ibu bayi 1-7 hari.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap orang ibu yang memiliki bayi berusia 1-7 hari di Puskesmas Padang Kandi Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2013, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari 35 orang ibu yang mempunyai bayi 1-7 hari yang berpengetahuan rendah 18 (51,4%).
2. Dari 35 orang responden 22,9 % responden melakukan kunjungan neonatus dan 77,1% tidak melakukan kunjungan neonatus.
3. Dilihat dari sumber informasi 97,1% responden mendapatkan sumber informasi tentang kunjungan neonatus ke tenaga kesehatan.
4. Dilihat dari social budaya 60% responden dipengaruhi oleh lingkungan, 20% dipengaruhi oleh keluarga, 17,2% dipengaruhi oleh teman, 2,8 % dipengaruhi oleh kader.

Dari hasil penelitian disimpulkan ada perbedaan hasil penelitian dengan angka kunjungan neonatus di puskesmas Padang Kandi Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2013.

### Saran

#### Bagi Responden

Sebagai masukan bagi ibu agar lebih meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kunjungan neonatal. Dengan demikian diharapkan bayi yang berumur 0-7 hari mendapatkan pelayanan kesehatan secara dini dan optimal dari tenaga kesehatan setempat dan dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang kunjungan neonatal.

#### Bagi Tempat Penelitian

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi dalam pelayanan kebidanan khususnya tentang kunjungan neonatal.

#### Bagi Peneliti

Dapat mengetahui gambaran pengetahuan ibu yang mempunyai bayi tentang kunjungan neonatal dan sekaligus sebagai bahan masukan untuk

menambah wawasan pengetahuan, pengalaman serta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh mengenai kunjungan neonatus.

### Bagi Institusi

Sebagai tambahan bahan bacaan di perpustakaan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi sekaligus sebagai sumber dan referensi untuk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi , 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- BudiartoE , 2008 . *Biostatistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat* , Jakarta : EGC
- Dinas Kesehatan Kota sumatra barat, 2010. *Profil Kesehatan Kota Padang*.
- Dinas Kesehatan Propinsi, 2009. *Profil Kesehatan Sumatera Barat*, Padang Direktorat Kesga Jakarta, 2004.
- JICA, 2009. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak Litngbangkes.2012*  
[.http://datasurveymodemografikesehatanindonesia2012.com](http://datasurveymodemografikesehatanindonesia2012.com) di akses bulan April 2013. *AKI dan AKB*
- Mahmud , 2010 . *Psikologi Pendidikan* , Bandung : PustakaSetia
- Mubarak Iqbal Wahit, 2011 . *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*, Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam, 2009. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo Soekidjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2007. *Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Riskerdas, 2007, *AKI dan AKB menurut WHO* diakses tanggal 20 Maret 2013
- Saryono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan* , Yogyakarta : Nuha Medika